

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN POLA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

UMI QURROTA AYUN

A 210 080 056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK
PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN POLA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Umi Qurrota Ayun, A210080056, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta; 2) Untuk mengetahui pengaruh Pola Belajar terhadap Prestasi Belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta; 3) Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Pola Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta. Sampel yang diambil sebanyak 60 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 76,615 + 0,164X_1 + 0,184X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran dan pola belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,374 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,021$ dengan sumbangan efektif sebesar $9,77\%$. 2) Ada pengaruh yang signifikan pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,723 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,009$ dengan sumbangan efektif sebesar $12,23\%$. 3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran dan pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,046 > 3,159$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,220$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,220$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran dan pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa adalah sebesar 22% sedangkan 78% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Penggunaan media pembelajaran, Pola belajar, dan Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi ini berkembang sangat pesat, dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia karena dengan adanya pendidikan seseorang dapat memperoleh berbagai pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan. Dalam arti yang luas pendidikan memegang peranan yang sangat strategis bagi setiap masyarakat. UU Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 No. 1 tentang sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan secara mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum siswa di latih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan.

Pendidikan nasional berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas manusia supaya lebih baik dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang tangguh sebagai generasi penerus bangsa yang berprestasi yaitu dengan melalui pendidikan formal maupun non formal. Keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari proses belajar di sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan disamping keluarga dan masyarakat.

Lingkungan sekolah SMP Al-Islam 1 Surakarta yang letaknya dipertanian sehingga persaingan proses belajar mengajarnya begitu ketat untuk bersaing dengan sekolah lain. Media pembelajaran yang digunakan di SMP Al-Islam 1 Surakarta sudah cukup bervariasi sesuai dengan kemajuan teknologi, namun para guru kurang maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia disekolah tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran sehingga siswa akan memperoleh prestasi yang maksimal. Prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda karena pola belajar yang digunakan siswa juga berbeda. Siswa di SMP Al-Islam 1 Surakarta dalam belajar caranya tidak sama, pola belajarnya juga berbeda, hal

tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga media pembelajaran dan pola belajar siswa itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Data awal di SMP Al-Islam 1 Surakarta menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran ekonomi belum maksimal. Dari 226 siswa hanya 75% siswa yang tuntas dalam belajar dan masih ada 25% siswa yang belum tuntas belajar. Standart Ketuntasan Belajar Minimal (SKM) yang ditetapkan di SMP Al-Islam 1 Surakarta untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 70. Dari data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa disekolah tersebut belum maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal menjadi suatu perhatian khusus untuk para guru, untuk itu sebaiknya di sekolah menggunakan media pembelajaran yang efektif supaya siswa mudah memahami pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Sedangkan menurut Arsyad (2007 : 04):

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang antara lain terdiri dari buku, slide, foto, gambar, grafik, televisi, komputer dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Disamping media pembelajaran ada hal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu kemampuan belajar yang dimiliki. Ada siswa yang mempunyai kemampuan belajar dengan cepat, namun ada juga siswa yang memiliki kemampuan belajar yang lambat. Namun hal ini tidak mutlak karena kemampuan belajar siswa. Prestasi belajar juga tergantung pada pola belajar siswa. Oemar (2002 : 59): menyatakan bahwa “agar suatu kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah-langkah pokok yaitu pola belajar”.

Baik atau tidaknya pola belajar siswa disebabkan oleh siswa itu sendiri apakah dapat mengalihkan faktor pengganggu. Faktor pengganggu itu biasanya berasal dari materi yang sulit untuk dipelajari sehingga siswa malas belajar, faktor

guru, teman, dan lingkungan. Jika faktor pengganggu itu dapat dikendalikan oleh siswa maka pola belajar siswa akan baik. Menurut Fabanyo (2009 : 04):

Pola interaktif dengan membuka ruang diskusi sebesar-besarnya dengan siswa. Dengan cara seperti ini kita dapat membangun rasa percaya diri siswa untuk berani mengutarakan pendapat tentang suatu hal. Akhirnya sikap minder yang ada dalam diri mereka dapat berubah perlahan-lahan menjadi lebih berani untuk tampil.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain meliputi intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa diantaranya keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru, interaksi edukatif, kurikulum dan lain sebagainya. Dilihan dari faktor-faktor internal maupun eksternal, media pembelajaran yang digunakan dan pola belajar siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **”PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN POLA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

Supaya penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien maka permasalahannya dirumuskan sebagai berikut: (1) adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta; (2) adakah pengaruh yang signifikan antara pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta; (3) adakah pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran dan pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta.

Suatu penelitian ilmiah harus mempunyai tujuan yang tepat supaya penelitian yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan penulis.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta; (2) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta; (3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran dan pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta.

Kemampuan atau hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha dapat diukur dengan menggunakan prestasi. Terutama saat proses belajar mengajar, tidak lepas dari prestasi belajar untuk mengukur seberapa kemampuan siswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2003 : 46): "prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar". Sedangkan pengertian belajar menurut Sudjana (2005 : 5):

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil sebuah belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman sifat dan tingkah laku, daya penerimaannya, dan aspek pada individu. Oleh karena itu belajar adalah proses aktif.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan aspek yang lain sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Pengertian prestasi belajar adalah berasal dari dua kata, yaitu kata "Prestasi" dan "Belajar". Seperti yang dikemukakan oleh Tirtonegoro (2001: 43): "prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu".

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar ekonomi adalah hasil yang telah dicapai setiap anak didik setelah melalui proses belajar mengajar dalam periode tertentu dan hasil tersebut dapat berupa nilai angka maupun

kalimat. Kriteria prestasi belajar siswa dapat diambil dari nilai tingkah laku siswa di dalam kelas, nilai harian kegiatan belajar siswa, hasil evaluasi kegiatan belajar siswa tengah semester maupun akhir semester yang di dalamnya terdapat standar ketuntasan belajar minimal.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar individu. Menurut Ahmadi (2004 : 138):

faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut: 1) yang tergolong faktor internal yaitu: (a) faktor jasmaniah (fisiologi); (b) faktor psikologis terdiri dari: faktor intelektual, non intelektual, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. 2) yang tergolong faktor eksternal yaitu: (a) faktor sosial, terdiri dari: lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok; (b) faktor budaya adat istiadat, ilmu pengetahuan dan kesenian; (c) faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Berdasarkan macam-macam faktor diatas yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran adalah faktor eksternal yang berupa faktor sosial yaitu lingkungan sekolah dan alat untuk membantu proses belajar mengajar. Sedangkan yang berkaitan dengan pola belajar adalah faktor internal yaitu faktor psikologis non-intelektif yang berupa kebiasaan, minat, dan motivasi siswa dalam belajar.

Media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Arsyad, 2007 : 3). Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang terdiri dari berbagai jenis alat fisik dalam lingkungan siswa yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa mempelajari materi pelajaran dalam proses belajar mengajar supaya sesuai dengan yang diinginkan.

Memilih media yang terbaik untuk tujuan instruksional bukan pekerjaan yang mudah. Pemulihan media itu rumit dan sulit, karena didasarkan pada beberapa faktor yang saling berhubungan. Beberapa indikator yang perlu

diperhatikan dalam memilih media yang tepat menurut Arsyad (2007 : 75) adalah sebagai berikut: a) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; b) tempat yang mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi; c) praktis, luwes, dan bertahan; d) guru terampil menggunakannya; e) pengelompokan sasaran.

Pola belajar adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam belajar berupa pengorganisasian program kegiatan ataupun program belajar yang hendak dilaksanakan yang disusun secara sistematis (Oemar 2001 : 58). Sedangkan menurut Rusyan, dkk (1994 : 170) menyatakan bahwa:

Pola belajar siswa sebagai *entering behaviour* siswa yang berarti karakteristik perilaku dan pribadi siswa atau peserta didik pada saat mereka akan memasuki dan memulai dengan kegiatan belajar mengajar yang telah akan diselenggarakan, tingkat dan jenis karakteristik perilaku siswa yang telah dimiliki pada saat akan memasuki kegiatan belajar mengajar.

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pola belajar adalah bentuk pengorganisasian program kegiatan terdiri atas bingkai yang berurutan diantaranya adalah menentukan tujuan belajar, keteraturan belajar, cara menghadapi kesulitan belajar dan akhirnya menilai hasil kegiatan belajar tersebut.

Pembentukan pola belajar yang baik akan menunjang keberhasilan belajar siswa. Belajar merupakan aktivitas yang dapat dilaksanakan siswa disekolah maupun dirumah. Dalam pola belajar yang baik ada beberapa aspek menurut Thabrany (1997 : 49) adalah: “(a) Persiapan belajar siswa terdiri dari: persiapan mental dan persiapan sarana; (b) Cara mengikuti pelajaran; (c) Merumuskan tujuan belajar; (d) Melaksanakan kegiatan belajar; (e) mengevaluasi hasil belajar yaitu menilai apakah kegiatan yang dilakukan dalam belajar sudah sesuai atau tidak dengan rencana yang telah disusun.

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Berdasarkan keterangan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta; 2) ada

pengaruh yang signifikan antara pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta; 3) ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran dan pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Menurut pendapat Sugiyono (2009 : 5): metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran untuk mendapatkan data suatu pengetahuan yaitu dengan cara metode ilmiah yang didasarkan keilmuan yang rasional dan sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang berupa angket. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Islam 1 Surakarta. Dan dilakukan pada bulan Februari 2012 sampai selesai.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian menurut (Arikunto, 2006 : 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta angkatan 2011/2012 yang berjumlah 226 siswa. Arikunto (2006 : 131) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil yang populasi yang diteliti”. Selain itu juga menyebutkan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan apabila jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil

10% - 15% atau 20% - 25%”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi sejumlah 226 siswa, dan mengambil sampelnya 25% dari jumlah populasi kelas VII SPM Al-Islam 1 Surakarta, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan cara undian. Dalam *random sampling* ini semua populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: 1) variabel independen atau variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah (X_1) : penggunaan media pembelajaran dan (X_2) : pola belajar; 2) variabel dependen atau variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah (Y) : Prestasi belajar ekonomi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu: 1) metode angket, menurut Sugiyono (2009 : 199) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dan responden hanya memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dan pola belajar; 2) metode dokumentasi, menurut Arikunto (2006 : 158) “dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya”. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapat data tentang prestasi belajar ekonomi. Tehnik dokumentasi ini diperlukan untuk mengumpulkan data nama-nama siswa dan nomor induk. Data prestasi belajar ekonomi ini diperoleh dari hasil nilai rata-rata raport siswa kelas VII semester I tahun ajaran 2011/2012.

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang baik adalah harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini uji tryout angket menggunakan dua uji yaitu: 1) Uji Validitas, instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson, yang terdiri dari korelasi product moment dengan simpangan dan korelasi product moment dengan angka kasar; 2) Uji Reliabilitas, Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut dapat dipercaya, konsisten atau stabil. Jika alat ukur sudah reliabel, maka akan memberikan hasil yang hampir sama ketika digunakan untuk mengukur subyek yang sama. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas angket dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari *cronbach*. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS 16.0.

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: 1) Uji normalitas, uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dan digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan menggunakan teknik *lilliefors*. 2) Uji Linieritas, uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang diperoleh cocok atau tidak dan untuk menguji linier tidaknya data yang dianalisis. Untuk menguji normalitas dan linieritas dalam penelitian ini digunakan alat bantu program SPSS *for windows* 16.0.

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam kegiatan analisis serta untuk mengetahui secara langsung data-data yang ada, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Analisis Regresi Linier Berganda, Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier ganda. Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (penggunaan media pembelajaran dan pola belajar) terhadap

variabel terikat (prestasi belajar ekonomi). Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut : $Y = a + a_1X_1 + a_2 X_2$; 2) Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel penggunaan media pembelajaran (X_1) dan pola belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar ekonomi (Y), maka dilakukan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F; 3) Uji t yaitu digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4) Sumbangan relatif maupun sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel *independent* (X_1 dan X_2) terhadap variabel *dependent* (Y). a) Untuk mencari besarnya sumbangan relatif (SR%) masing-masing variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) digunakan rumus :

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \text{ dan } SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% ; \text{ b) Untuk mencari}$$

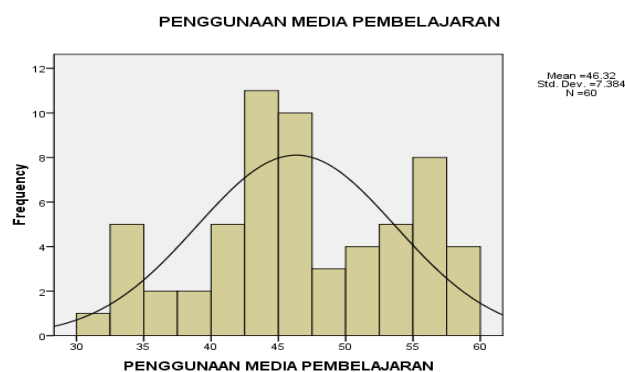
besarnya sumbangan efektif (SE%) masing-masing variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) digunakan rumus:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \cdot R^2 \text{ dan } SE\%X_2 = SR\%X_2 \cdot R^2$$

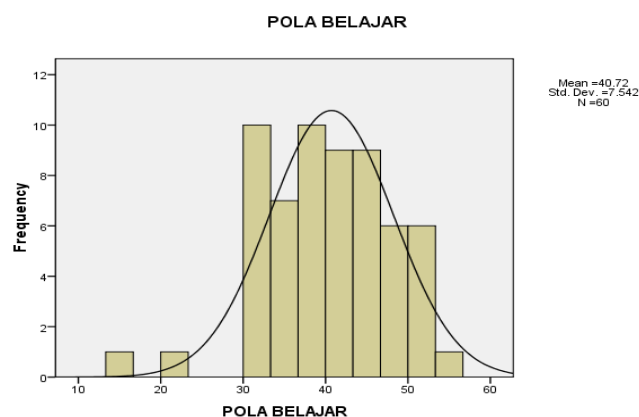
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subyek uji coba instrumen penelitian adalah 20 siswa diluar sampel penelitian. Adapun uji validitas dan reliabilitas angket yang dilakukan adalah: 1) Uji Validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada angket Penggunaan Media Pembelajaran dan Pola Belajar adalah valid. Dengan demikian seluruh soal angket boleh digunakan sebagai instrumen penelitian; 2) Uji Reliabilitas, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket Penggunaan Media Pembelajaran sebesar 0,903 dan angket Pola Belajar sebesar 0,885. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket Penggunaan Media Pembelajaran dan Pola Belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, maka dapat simpulkan bahwa angket Penggunaan Media Pembelajaran dan Pola Belajar sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data Penggunaan Media Pembelajaran diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 59, nilai terendah sebesar 32, skor rata-rata sebesar 46,32 dengan median sebesar 45, modus sebesar 43 dan standar deviasi sebesar 7,384 serta varian sebesar 54,525. Dan untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data Penggunaan Media Pembelajaran berikut ini:

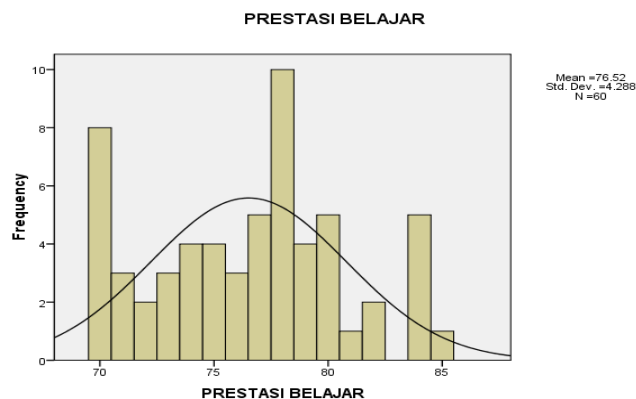


Data Pola Belajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 54, nilai terendah sebesar 16, rata-rata sebesar 40,72, median sebesar 41, modus sebesar 40 dan standar deviasi sebesar 7,542 serta varian sebesar 56,884. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan hitogram dan poligon ditribusi frekuensi data Pola Belajar berikut ini:



Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 85, nilai terendah

sebesar 70, rata-rata sebesar 76,52, median sebesar 77, modus sebesar 78 dan standar deviasi sebesar 4,288 serta varian sebesar 18,390. Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa sebagai berikut:



Pengujian prasyarat penelitian yang digunakan ada dua yaitu: 1) Uji Normalitas, kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,60}$		
Penggunaan Media Pembelajaran	60	0,104	0,114	0,168	Normal
Pola Belajar	60	0,097	0,114	0,200	Normal
Prestasi Belajar Siswa	60	0,102	0,114	0,193	Normal

Dari tabel di atas diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal; 2) Uji Linieritas, adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	0,953	$F_{0,05;23,35} = 1,843$	0,540	Linear
X_2Y	1,056	$F_{0,05;21,37} = 1,848$	0,430	Linear

Dari table di atas diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) Analisis Regresi Linier Berganda, adapun hasil dari analisis tersebut sebagai berikut:

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	76,615	16,526	0,000
Penggunaan Media Pembelajaran	0,164	2,374	0,021
Pola Belajar	0,184	2,723	0,009
$F_{hitung} = 8,046$ $R^2 = 0,220$			

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut: $Y = 76,615 + 0,164X_1 + 0,184X_2$; 2) Pengujian hipotesis pertama (uji t) H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,374 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,021$. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012; 3) Pengujian hipotesis kedua (uji t) H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,723 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,009$. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan Pola Belajar terhadap Prestasi Belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012; 4) Uji hipotesis ketiga (uji F) H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,046 > 3,159$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Pembelajaran dan Pola Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 16.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,220$. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel Penggunaan Media Pembelajaran dan Pola Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa adalah sebesar 22% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain; 5) Sumbang

relatife dan efektif, dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Penggunaan Media Pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 44,4 % dan sumbangan efektif sebesar 9,77%. Variabel Pola Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,6% dan sumbangan efektif sebesar 12,23%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel Pola Belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap Prestasi Belajar siswa dibandingkan variabel Penggunaan Media Pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Dari hasil perhitungan analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan yaitu, $Y = 76,615 + 0,164X_1 + 0,184X_2$ yang artinya Prestasi Belajar dipengaruhi oleh Penggunaan Media Pembelajaran dan Pola Belajar; 2) Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,374 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,021$ dengan sumbangan efektif sebesar 9,77 %; 3) Pola Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,723 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,009$ dengan sumbangan efektif sebesar 12,23%; 4) Penggunaan Media Pembelajaran dan Pola Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,046 > 3,159$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$; 5) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,220 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Pola Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa adalah sebesar 22% sedangkan 78% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raya Grafinda Perkasa.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar Menagajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Fabanyo, Muid. 2009. *Mahasiswa Papua Santai Dosen Perlu Ubah Pola Belajar*. satochid_08@rocketmail.com. Diakses pada tanggal 15 Desember 2011.
- RI. 2003. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rusyan, Tabrani, dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2003. *Pengajaran Terhadap Siswa*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Thabrany, Hasbullah. 1997. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.